

**PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DAN AUDIT
OPERASIONAL TERHADAP PENILAIAN KINERJA KARYAWAN
(SURVEI PADA PT TRISCO TAILORED APPAREL MANUFACTURING)**

**Oleh:
Sinta Noviyanti**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas LanglangBuana

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Penilaian Kinerja Karyawan dan juga untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Audit Operasional terhadap Penilaian Kinerja Karyawan. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan Garment di Bandung. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penilaian Kinerja Karyawan sebagai variabel dependen, Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen dan Audit Operasional sebagai variabel independen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh sebesar 74,1 % terhadap Penilaian Kinerja Karyawan dan Audit Operasional berpengaruh sebesar 52,1 % terhadap Penilaian Kinerja Karyawan.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Manajemen, Audit operasional, dan Kinerja Karyawan

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how much Implementation of Management Control Systems on Employee Performance Appraisal and also to know how effective Operational Audit on Employee Performance Appraisal. The object of this research is Garment company in Bandung. Variables used in this study are Employee Performance Appraisal as a dependent variable, Implementation of Management Control Systems and Operational Audit as independent variables

The results showed Implementation of Management Control System 7.01 % on Employee Performance Appraisal and Operational Audit 52.1% on Employee Performance Appraisal.

Keywords: Management Control Systems, Operational Audits, and Employee Performance

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Perusahaan pasti memiliki tujuan-tujuan atau visi yang ingin dicapai (Abdurrochman, 2016). Keberhasilan dalam pencapaian suatu tujuan merupakan gambaran prestasi atau kinerja sebuah perusahaan. kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan. (Abdurrochman, 2016)

Sistem Pengendalian Manajemen adalah seluruh organisasi yang digunakan oleh perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuannya. Untuk memperoleh keberhasilan dan keuntungan yang berkelanjutan setiap perusahaan harus memiliki sistem dan tenaga kerja yang yang berkualitas, dalam hal ini harus memiliki Sistem Pengendalian Manajemen yang optimal. (Faisal Djakarta, 2013)

Salah satu aplikasi yang penting dalam pengendalian internal adalah audit. Audit merupakan suatu proses pengumpulan data, penilaian ataupun pengevaluasian yang dilakukan untuk menilai sesuatu apakah telah sesuai dengan kriteria yang mendasarinya. Audit operasional merupakan audit yang dilaksanakan untuk menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan suatu perusahaan dalam prosesnya untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Efisiensi digunakan untuk sebaik apakah pemakaian sumber daya suatu perusahaan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan efektivitas digunakan untuk menilai seberapa baik kebijakan perusahaan tersebut dalam mencapai tujuan. Efisiensi dan efektivitas merupakan dua hal yang saling berkaitan erat satu dengan lainnya. Efisiensi dan efektivitas ini merupakan hal yang sangat berperan penting dalam peningkatan kinerja suatu perusahaan. (Effendi, Sri Sulastri, 2015). Pemenuhan atas kebutuhan pasar terhadap produk harus di tunjang oleh tingkat produktivitas yang baik, dimana pencapaian atas target produksi yang di dalamnya bisa berupa kualitas maupun kuantitas produk dapat tercapai secara efektif dan efisien di setiap faktor–faktor produksi yang di antaranya adalah tenaga kerja.

B. Tujuan Penelitian

Pemenuhan atas kebutuhan pasar terhadap produk harus di tunjang oleh tingkat produktivitas yang baik, dimana pencapaian atas target produksi yang di dalamnya bisa berupa kualitas maupun kuantitas produk dapat tercapai secara efektif dan efisien di setiap faktor–faktor produksi yang di antaranya adalah tenaga kerja.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian

Mulyadi (2011:3) dalam bukunya yang berjudul Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen mengemukakan bahwa:

Sistem pengendalian manajemen adalah suatu sistem yang digunakan untuk merencanakan berbagai kegiatan perwujudan visi organisasi melalui misi yang telah dipilih dan untuk mengimplementasikan dan memantau pelaksanaan rencana tersebut.

Sedangkan menurut Amin Widjaja Tunggal (2008:353) menguraikan mengenai definisi yang di maksud Audit Operasional yaitu: penelaah secara sistematis dan komperhensif atas operasi suatu perusahaan atau unit-unitnya dan dilakukan dengan maksud lain:

- a. Menentukan apakah tujuan perusahaan yang ditetapkan telah tercapai, atau apakah usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan dilaksanakan.
- b. Mengidentifikasi bidang-bidang kegiatan dimana usaha penyempurnaan perlu dilakukan.
- c. Merekomendasikan tindakan-tindakan perbaikan berdasarkan tujuan perusahaan atau norma-norma intern perusahaan yang telah ditetapkan atau standar-standar industry dimana perusahaan berada.

Menurut Ella Jauvani Sagala dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Sumber Daya Manusia” (2009:548) menjelaskan bahwa:

Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Dan kinerja

karyawan merupakan suatu hal yang yang penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai suatu tujuan.

2. Penelitian Terdahulu

Wahyu Adhi Suprobo (2014) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Inovasi Sebagai Variabel Intervening Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa SPM berpengaruh positif langsung terhadap kinerja karyawan.

Irwansyah, Risman (2015) melakukan penelitian terhadap pengaruh audit operasional terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukan bahwa audit operasional berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

3. Hipotesis

Berdasarkan dengan pernyataan teoritik dan kerangka konseptual pemikiran diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. H1 : Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh terhadap Penilaian kinerja karyawan
2. H2 : Audit Operasional berpengaruh terhadap Penilaian kinerja karyawan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dekskrptif dan verifikatif. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:206). Metode penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (Arikunto, 2010:8).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi separangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
2. Observasi
Yaitu serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan jalan mengamati secara langsung sumber data yang dianalisis. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematk terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu kejadian atau gejala-gejala/fenomena dalam objek penelitian. (Uhar Suharsaputra 2012: 264)

Populasi yang akan digunakan disini adalah karyawan PT. TRISCO yang berada pada divisi produksi sebanyak 60 orang. Pada penelitian ini penulis memutuskan untuk menggunakan teknik sampling *Probability Sampling*. teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin, sebagai berikut:

Keterangan:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

n = Jumlah sampel
N = Jumlah Populasi = 60 orang

d^2 = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{60}{(60) \cdot 0,1^2 + 1} + \frac{60}{1,6} = 37,5 \text{ orang}$$

Atau dibulatkan menjadi 38 orang.

Maka dari jumlah populasi 60 orang diambil lah jumlah sampel sebanyak 38 orang

A. Analisis Data

Dalam penelitian ini, data memiliki kedudukan sangat penting. Data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya suatu hasil penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deksriptif, uji validitas dan realibilitas ,uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dilakukan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersaebut (Sugiyono, 2013:52).

Uji realibilitas dilakukan dengan maksud menguji tingkat ketepatan atau keandalan kuesioner dalam mengukur. Hasil penelitian dikatakan reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2013:135).

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dengan kata lain, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sifat distribusi data penelitian yang berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang diambil normal atau tidak dengan menguji sebaran data yang dianalisis (Ghozali, 2011:160). Pengujian normalitas menggunakan analisis Kolmogorov-smirnov. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat nilai *sig.* pada uji *Kolmogorov-Smirnov* jika lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak orthogonal (Ghozali, 2009: 125) Untuk mendeteksi multikolinearitas dapat dilihat dari value inflation factor (VIF). Apabila $VIF > 10$, maka multikolinearitas dan sebaliknya jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2009).

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas (Ghozali, 2009: 125). Heterokedastisitas dapat ditentukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SREID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di studentized. Dasar analisis:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis regresi adalah model analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel. (Ghozali, 2013:95). Dalam penelitian ini

model analisis yang digunakan adalah model analisis regresi berganda yaitu apabila pengaruh antar variabel melibatkan lebih dari satu variabel independen. Model yang digunakan untuk melihat pengaruh atau hubungan antar variabel tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Koefisien determinasi (r^2) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (r^2) yang kecil berarti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Uji T bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Dengan tingkat signifikansi 5% maka rumus pengambilan keputusan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen atau apabila nilai t hitung $> t$ tabel maka, H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Bila nilai signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen atau apabila nilai t hitung $< t$ tabel maka, H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL

1. Analisis Deskriptif

A. Analisis deskriptif Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen

Hasil total dari skor keseluruhan kuesioner pernyataan variabel pengendalian intern sebesar 1415. Berdasarkan tabel interval dapat dilihat bahwa skor keseluruhan untuk Audit Operasional adalah 1415. Berdasarkan tabel interval diatas, maka posisinya berada di interval 1168,6 – 1444,3 yang menyatakan baik. Hal ini mengartikan bahwa sebagian besar karyawan di PT Trisco Tailored Apparel Manajemen puas akan Audit Operasional yang telah diterapkan selama ini. Adapun alasan yang terbanyak untuk mendukung pernyataan ini didukung dengan tanggapan sebagian besar responden yang merasa bahwa Audit Operasional di PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing demikian efektif.

B. Analisis Deskriptif Audit Operasional

Hasil total skor dapat dilihat bahwa skor keseluruhan untuk Audit Operasional adalah 1415. Berdasarkan tabel interval diatas, maka posisinya berada di interval 1168,6 – 1444,3 yang menyatakan baik. Hal ini mengartikan bahwa sebagian besar karyawan di PT Trisco Tailored Apparel Manajemen puas akan Audit Operasional yang telah diterapkan selama ini. Adapun alasan yang terbanyak untuk mendukung pernyataan ini didukung dengan tanggapan sebagian besar responden yang merasa bahwa Audit Operasional di PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing demikian efektif.

C. Analisis deskriptif Penilaian Kinerja Karyawan

Hasil total dari skor dapat dilihat bahwa skor keseluruhan untuk Kinerja Karyawan adalah 1524. Berdasarkan tabel interval diatas, maka posisinya berada di interval 1292 – 1595 yang menyatakan baik. Hal ini mengartikan bahwa karyawan di PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing telah bekerja sesuai dengan peraturan yang ada. Adapun alasan yang terbanyak untuk mendukung pernyataan ini didukung dengan tanggapan sebagian besar responden yang merasa bahwa telah melakukan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh perusahaan di PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing demikian efektif.

D. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Tabel 4.11
Uji Validitas Variabel X1
Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen

Item	r hitung	r tabel	Keputusan
PI.1	0.653	0.399	Valid
PI.2	0.669	0.399	Valid
PI.3	0.941	0.399	Valid
PI.4	0.648	0.399	Valid
PI.5	0.927	0.399	Valid
PI.6	0.941	0.399	Valid
PI.7	0.653	0.399	Valid
PI.8	0.941	0.399	Valid
PI.9	0.882	0.399	Valid
PI.10	0.873	0.399	Valid

Sumber: Pengolahan data 2017

Tabel 4.12
Uji Validitas Variabel (X2)
Audit Operasional

Item	r hitung	r tabel	Keputusan
X2.1	0.976	0.399	Valid
X2.2	0.921	0.399	Valid
X2.3	0.976	0.399	Valid
X2.4	0.876	0.399	Valid
X2.5	0.940	0.399	Valid
X2.6	0.876	0.399	Valid
X2.7	0.927	0.399	Valid
X2.8	0.976	0.399	Valid
X2.9	0.934	0.399	Valid

Sumber: pengolahan data 2017

Tabel 4.13
Uji Validitas Variabel Y
Penilaian Kinerja Karyawan

Item	r hitung	r tabel	Keputusan
Y1	0. 547	0.329	Valid
Y2	0. 459	0.329	Valid
Y3	0. 557	0.329	Valid
Y4	0. 188	0.329	Valid
Y5	0. 547	0.329	Valid
Y6	0. 702	0.329	Valid
Y7	0. 640	0.329	Valid
Y8	0. 757	0.329	Valid
Y9	0. 772	0.399	Valid
Y10	0. 742	0.399	Valid

Sumber: data yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai korelasi tiap item pernyataan dengan total skor yang diperoleh lebih besar dari 0,399 sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang digunakan adalah valid dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

b. Uji Realibilitas

Adapun hasil pengujian reabilitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan jumlah responden sebanyak 38 orang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji Realibilitas Variabel X1
Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.943		10

Sumber : Pengolahan Data

Hasil uji reliabilitas nilai alpha cronbach kuesioner variable X1 sebesar 0,946. Karena nilai diatas $\geq 0,8$ maka artinya semua pernyataan pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan

Tabel 4.15
Uji Realibilitas Variabel X2
Audit Operasional

Reliability Statistics

2.1	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
	.982		9

Sumber: pengolahan data, 2017

Hasil uji reliabilitas nilai alpha cronbach kuesioner variable X2 sebesar 0,982. Karena nilai diatas $\geq 0,8$ maka artinya semua pernyataan pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan.

Tabel 4.16
Uji Realibilitas Variabel Y
Penilaian Kinerja Karyawan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.802		10

Sumber: data yang diolah, 2017

Hasil uji reliabilitas nilai alpha cronbach kuesioner variable Y sebesar 0,802. Karena nilai diatas $\geq 0,8$ maka artinya semua pernyataan pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap semua item dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel dapat dikatakan reliabel (nilai reliabilitas lebih besar dari 0,60, hal ini menunjukkan bahwa instrument dapat digunakan dalam mengukur variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berikut uji hasil normalitas dengan menggunakan *aplikasi software SPSS 20 for windows* dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Tabel 4.17
Uji Kolmogorov Smirnov

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.089	38	.200*	.992	38	.095

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi (sig) pada *kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05. Karena signifikansinya lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ternyata diperoleh nilai VIF masing-masing variabel bebas sebagai berikut:

Tabel 4.18
Uji Multikolineritas

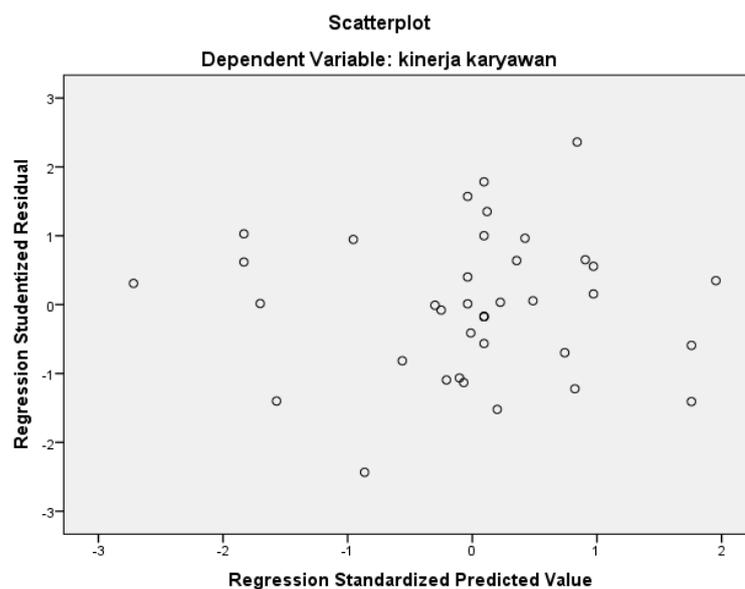
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10.263	3.632		2.826	.008		
SPM	.236	.059	.386	3.977	.000	.758	2.000
AU	.562	.075	.728	7.495	.261	1.000	1.000

Berdasarkan tabel hasil uji multikolineritas diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,1. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolineritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas pada penelitian ini seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan diagram pancar diatas maka, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas. Dengan hasil demikian terbukti bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas atau persamaan regresi memenuhi asumsi non heteroskedasitas.

4. Uji Autokorelasi

Dengan melakukan uji *Durbin Watson*, dapat diketahui apakah terdapat autokorelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Berdasarkan pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel4.19
Hasil Uji Autokorelasi (*Durbin Watson Test*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.819 ^a	.970	.963	2.60454	1.757

a. Predictors: (Constant), audit operasional, Sistem Pengendalian Manajemen

b. Dependent Variable: kinerja karyawan

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai koefisien *Durbin Watson* (d) sebesar 1,757. Nilai tersebut berada di antara 1 dan 3 (Jonathan Sarwono 2007:28) hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi pada data.

5. Regresi Linear Berganda

Berikut ini disajikan tabel model regresi yang terbentuk sebagai berikut :

Tabel 4.20
Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.263	3.632		2.826	.008
SPM	.236	.059	.386	3.977	.000
AU	.562	.075	.728	7.495	.261

a. Dependent Variable: kinerja karyawan

SPM pada tabel diatas adalah inisial untuk variabel Sistem Pengendalian Manajemen, AU adalah untuk variabel Audit Operasional, dan KK adalah untuk Kinerja Karyawan. Berdasarkan hasil regresi diatas dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 10.263 + 0,236_{x1} + 0,562_{x2}$$

Hal ini mengartikan bahwa:

1. Nilai Konsta adalah 10.263, artinya jika Sistem Pengendalian Manajemen dan Audit Operasional dianggap konstan (bernilai 0), maka Kinerja Karyawan bernilai 10.263.
2. Nilai koefisien regresi X1 (Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen) bernilai positif yakni 0,236. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen sebesar satuan, maka Kinerja Karyawan mengalami peningkatan sebesar 0,236.
3. Nilai koefisien regresi X2 (Audit Operasional) bernilai positif yakni 0, 562, hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Audit Operasional sebesar satuan, maka Kinerja Karyawan mengalami peningkatan sebesar 0,562.

6. Uji Koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R < 1$). Semakin besar koefisien determinasi, maka semakin besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 4.21 Uji Koefisien Determinasi
Variabel Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.741	.717	4.14483

a. Predictors: (Constant), Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat koefisien determinasi (R) sebesar 0.741 menunjukkan bahwa variabel independen (Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen) berpengaruh sebesar 74.1% terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan).

**Tabel 4.22 Uji Koefisien Determinasi
Variabel Kinerja Karyawan**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 ^a	.521	.508	3.09444

a. Predictors: (Constant), Audit Operasional

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat koefisien determinasi (R) sebesar 0.521 menunjukkan bahwa variabel independen (Audit Operasional) berpengaruh sebesar 52.1% terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan).

7. Uji Hipotesis

A. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.23
Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.263	3.632		2.826	.008
SPM	.236	.059	.386	3.977	.000
AU	.562	.075	.728	7.495	.261

a. Dependent Variable: kinerja karyawan

Sumber: hasil output SPSS, 2017

Berdasarkan tabel, hasil pengujian sara partial adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil uji t (partial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikan variabel Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen sebesar $0.000 < 0.05$ (taraf nyata hasil penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan hasil nilai t_{hitung} sebesar 3,977 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,691. Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,977 > 1,691$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 artinya secara parsial variabel Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan.
- Berdasarkan hasil uji t (partial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikan variabel Audit Operasional sebesar $0.261 < 0.05$ (taraf nyata hasil penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan hasil nilai t_{hitung} sebesar 7,495 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,691. Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,495 > 1,691$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 artinya secara parsial variabel Audit Operasional berpengaruh secara signifikan terhadap variable Kinerja Karyawan.

PEMBAHASAN

Hasil uji statistic Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen, menyatakan bahwa adanya hubungan terhadap Kinerja Karyawan dan berpengaruh sebesar 65,8%, sedangkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung (3.977) yang lebih besar dari t tabel (1.691). Kesimpulan ini sejalan dengan dengan hasil penelitian Abdurochman (2016), Berlin Hilda Mendrofa (2013), Wahyu (2011) yang menyatakan bahwa Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh terhadap Penilaian Kinerja Karyawan.

Hasil uji statistik Audit Operasional, menyatakan bahwa adanya hubungan terhadap Kinerja Karyawan dan berpengaruh sebesar 57,2%, sedangkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung (7,495) yang lebih besar dari t tabel (1.691). Kesimpulan

ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Risandra Rejina (2013), Diana Andriani (2015), Irwansyah Risman (2015) yang menyatakan bahwa Audit Operasional berpengaruh terhadap Penilaian Kinerja Karyawan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen dan Audit Operasional Terhadap Kinerja Karyawan di PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan sebesar 74,1 %. Hal ini dikarenakan penerapan Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen atas integritas dan nilai-nilai etis telah diterapkan dengan baik dalam perusahaan, hal ini juga didukung oleh pernyataan dalam kuesioner yang menyatakan bahwa pengelolaan Kinerja Karyawan dalam perusahaan telah dilakukan sesuai prosedur dan proses pemisahan tugas setiap karyawan telah dilakukan dengan baik dalam meminimalisir kekeliruan dan kecurangan.
2. Audit Operasional berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan sebesar 52,1 %. Hal ini didukung oleh pernyataan dalam kuesioner yang menyatakan bahwa setiap karyawan di PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing selalu bekerja pada pedoman target yang harus dipenuhi serta selalu menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya berdasarkan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan dalam perusahaan.

Saran

1. Bagi Perusahaan

Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen dalam perusahaan telah dilaksanakan dengan cukup baik, tetapi perusahaan perlu meningkatkan Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen kepada karyawannya, karena Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen yang tidak memadai, tidak akan berjalan dengan baik apabila petugas pelaksanaannya tidak memiliki komitmen serta kemampuan, kejujuran yang tinggi untuk melaksanakannya. Sejauh ini PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing telah mengimplementasikan Sistem Pengendalian Manajemen terhadap karyawan dengan baik, tetapi mengingat selalu terjadi banyak kecurangan dan penyimpangan pengendalian intern dalam perusahaan perlu ditingkatkan.

2. Bagi Pembaca

Untuk pembaca yang tertarik ingin melakukan penelitian ini secara lebih mendalam, maka penulis menyarankan agar menambah variabel independen yang lain selain Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen dan Audit Operasional, sehingga dapat diketahui variabel lain yang dapat mempengaruhi Kinerja Karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrochman. (2016). *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Studi Pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia*. Skripsi Sarjana pada FE Unpas
- Djakarta, Faisal. (2013). *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. PLN (Persero) Cabang Gorontalo*. Skripsi Sarjana pada Universitas Kristen Maranatha
- Effendi, Sri Sulastri. (2005). *Peranan Audit Operasional Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Divisi WRM PT. Krakatau Steel*. Skripsi Sarjana pada Universitas Widyatama

- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi analisis Multivariate Dengan program*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mulyadi. (2011). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat
- Sagala, Ella J. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari teori kepraktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suprobo, Wahyu Adhi. (2014). *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Inovasi Sebagai Variabel Intervening Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Kuliner Wilayah Banyuwangi*. Skripsi Sarjana pada Universitas Jember
- Suharsaputra. (2012). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tunggal, Amin.(2008). *Audit Operasional: Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat

